

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu hal yang penting bagi suatu daerah yang memiliki potensi pariwisata. Pengembangan obyek wisata bertujuan untuk menarik wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi, sumber pendapatan daerah, membuka lapangan kerja bagi masyarakat, serta sebagai ajang promosi keunggulan suatu daerah akan obyek wisata yang dimilikinya.

Untuk mengatur semua kegiatan pariwisata, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Sedangkan pengertian kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Pariwisata merupakan industri terbesar pada abad ini. Pariwisata telah menjadi sektor andalan dalam pembangunan ekonomi berbagai Negara. Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan perekonomian negara. Potensi-potensi wisata alam yang banyak dimiliki oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia, dapat dikembangkan sebagai aktifitas perekonomian yang dapat menghasilkan

devisa Negara dengan cepat. Sebagai sektor yang multisektoral, pariwisata berada dalam suatu sistem yang besar yang komponennya saling terkait antara satu dengan yang lain. Sejak beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata bahkan sudah menjadi salah satu prime mover didalam perubahan sosial budaya, terutama di daerah tujuan wisata.

Mengatur beberapa hal tentang pariwisata. Semua hal yang diatur tersebut harapannya dapat menjadikan pariwisata di Indonesia menjadi lebih baik. Salah satu provinsi di Indonesia yang potensial akan pariwisata adalah provinsi Kalimantan Barat. Kalimantan Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki banyak potensi wisata. Salah satu potensi wisata yang dimiliki yaitu Danau Sebedang yang terdapat di Kabupaten Sambas.

Kabupaten Sambas merupakan salah satu wilayah di Kalimantan Barat yang memiliki kekayaan alam berupa flora dan fauna serta memiliki potensi keindahan alam yang dapat dikembangkan guna terciptanya kesejahteraan masyarakat sehingga tetap tercapai keseimbangan antara pemanfaatan dan perlindungan terhadap keindahan alam tersebut. Salah satu obyek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Sambas adalah Danau Sebedang.

Danau Sebedang merupakan salah satu obyek wisata alam andalan Kabupaten Sambas dan Provinsi Kalimantan Barat. Kawasan yang menjadi pintu gerbang masuk ke Kabupaten Sambas ini ramai dikunjungi para wisatawan pada hari Minggu dan hari-hari libur lainnya. Sebagian pengunjung yang datang tidak hanya berniat menikmati kepemandangan alamnya, tetapi ada juga yang menyalurkan hobi memancingnya, karena danau ini merupakan rumah bagi banyak ikan. Konon, danau yang menjadi sumber air bersih bagi penduduk beberapa kecamatan di Sambas dan juga menyimpan berbagai kekayaan ekosistem ini, dahlunnya merupakan salah satu tempat istirahat favorit bagi para sultan Sambas beserta keluarga mereka.

Luas danaunya yang mencapai sekitar satu kilometer persegi, dikelilingi oleh perbukitan yang memiliki ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan laut, dan pemandangan alamnya dengan latar hutan tropis yang hijau dan lebat, menjadikan kawasan ini sebagai salah satu tujuan rekreasi yang menyenangkan bersama keluarga atau teman.

Kabupaten Sambas berjarak sekitar 202 kilometer dari Kota Pontianak, ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Dari Pontianak menuju Sambas, pengunjung dapat naik taksi, bus travel, bus, atau kendaraan pribadi. Obyek wisata Danau Sebedang terletak di Desa Sebedang Kecamatan Sebawi berjarak sekitar 18 kilometer dari pusat Kota Sambas. Jalan menuju Danau Sebedang telah beraspal dengan halus dan dapat diakses dengan menggunakan bus atau kendaraan pribadi.

Kawasan Danau Sebedang ini dikenal sebagai daya tarik wisata sudah cukup lama, Hanya saja banyak potensi-potensi yang ada sebagai daya tarik wisata belum dikembangkan secara maksimal dan profesional. Kurangnya pengawasan serta perhatian yang lebih dari Pemerintah Kabupaten dalam pengelolaan serta pemanfaatan potensi Kawasan Danau Sebedang ini sebagai daya tarik wisata, sehingga mengakibatkan kawasan danau ini belum dikelola secara professional, permasalahan yang didapat juga yaitu kurangnya partisipasi maupun kerjasama masyarakat lokal terhadap pelaksanaan pariwisata di kawasan danau ini. Dari berbagai permasalahan yang ada mengenai keberadaan danau ini menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Kabupaten Sambas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka atas dasar inilah peneliti menyusun Skripsi dengan judul “Analisis Potensi Obyek Wisata Danau Sebedang Di Kabupaten Sambas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagan pendahuluan, pertanyaan peneliti ini adalah:

1. Bagaimana kondisi obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas?
2. Apa permasalahan-permasalahan yang terjadi pada obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana upaya pengelolaan potensi obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan kondisi obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas.
2. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada obyek wisata Sanau Sebdang di Kabupaten Sambas.
3. Mengetahui upaya pengelolaan potensi obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan serta ide dalam pengelolaan obyek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas.

2. Maanfaat Praktis

a. Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan berupa informasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas sehingga dapat lebih memperhatikan lagi Obyek Wisata Danau Sebedang serta merencanakan pembangunan yang lebih baik sehingga menarik minat wisatawan agar lokasi obyek wisata ini semakin diminati.

b. Pengelola

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan untuk kedepannya dalam pengelolaan obyek wisata Danau Sebedang agar obyek wisata Danau sebedang ini semakin diminati wisatawan.

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu terutama yang berkaitan dengan masalah pengelolaan agar obyek wisata Danau Sebedang tetap diminati.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas batas-batas dalam penelitian ini perlu diterapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pariwisata

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah sebagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

2. Potensi Wisata

Potensi wisata adalah sesuatu yang berada pada obyek wisata yang menjadi suatu daya tarik yang dapat dikembangkan agar orang-orang mau berkunjung ketempat tersebut.

3. Danau

Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang digenagi oleh air bisa tawar maupun asin yang seluruh cekungannya dikelilingi oleh daratan.